

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan kesimpulan dan rekomendasi, yaitu sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Kecerdasan adversitas siswa kelas XI jurusan TKR SMK Negeri 3 Kuningan pada setiap dimensinya secara umum berada pada kategori *camper*. Artinya, bahwa siswa kurang mampu mengendalikan diri atas peristiwa-peristiwa buruk, mampu memandang kesuksesan berasal dari dirinya dan kesulitan sebagai sesuatu yang berasal dari pihak luar, kurang mampu melakukan pemetaan masalah, serta siswa masih merespon peristiwa buruk sebagai sesuatu yang berlangsung lama.
- 5.1.2 Rumusan program teknik *experiential based counseling* berisi rumusan tentang: a) rasional; b) deskripsi kebutuhan; c) tujuan; d) sasaran layanan; e) kompetensi konselor; f) peran konselor; g) struktur dan tahapan program; i) rencana operasional layanan (*action plan*); j) dan evaluasi program. Rumusan program konseling dengan teknik *experiential based counseling* dipandang layak berdasarkan validasi pakar dan praktisi bimbingan dan konseling setelah dilakukan beberapa perbaikan dan saran dari ahli dan praktisi bimbingan dan konseling. Rumusan program konseling dengan teknik *experientiasl based counseling* dirancang untuk meningkatkan setiap dimensi kecerdasan adversitas siswa yaitu *control*, *origin/ownership*, *reach* dan *endurance*.
- 5.1.3 Progam bimbingan konseling melalui teknik *experiential based counseling* efektif untuk meningkatkan kecerdasan adversitas siswa kelas XI jurusan TKR SMK Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2018/2019. Keefektifanteknik *experiential based counseling* dalam meningkatkan kecerdasan adversitas siswa dapat dilihat dari tingkat kenaikan skor seluruh dimensi kecerdasan adversitas setelah dilakukan intervensi pada siswa.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling

5.2.1.1 Program bimbingan konseling dengan teknik *experiential baed counseling* efektif untuk meningkatkan kecerdasan adversitas siswa SMK, direkomendasikan bagi guru BK agar program bimbingan konseling dengan teknik *experiential baed counseling* diintegrasikan dengan program bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah. Guru BK diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri agar dapat melaksanakan bimbingan konseling dengan teknik *experiential baed counseling* untuk meningkatkan kecerdasan adversitas pada siswa.

5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

5.2.2.1 Keefektifan program konseling ini baru dibuktikan pada siswa SMK saja. Untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian, peneliti selanjutnya dapat menerapkan konseling ini pada siswa SMA/MA maupun pada siswa jenjang SMP.

5.2.2.2 Menggunakan alat pengumpulan data tambahan untuk mendukung penelitian, salah satunya dengan data narasi seperti pengamatan perilaku agar memperoleh pembahasan yang lebih akurat.

5.2.2.3 Dalam penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan *true* eksperimen.

5.2.1.4 Peneliti dapat melibatkan pihak-pihak lain seperti orang tua, saudara, wali kelas untuk mendapatkan informasi yang lebih detail yang berkaitan dengan dimensi-dimensi kecerdasan adversitas konseli.